

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TRITECH
INFORMATIKA MEDAN**

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD ILYAS SIPAHUTAR

NIM: 3003193076

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TRITECH
INFORMATIKA MEDAN**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Pada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)
Sumatera Utara

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD ILYAS SIPAHUTAR

NIM: 3003193076

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN

Tesis berjudul:

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DISEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TRITECH INFORMATIKA
MEDAN**

Oleh:

MUHAMMAD ILYAS SIPAHUTAR

NIM. 3003193076

Dapat Disetujui dan Disahkan untuk Diajukan pada Ujian Tesis
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister (S2) pada Program
Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 14 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP. 19670615 200312 2 001

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I

NIP. 19890510 201801 1 002

PENGESAHAN

Tesis berjudul: **"Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Tritech Informatika Medan"** An. Muhammad Ilyas Sipahutar, NIM. 3003193076 Program Studi Pendidikan Islam, telah di munaqasyahkan dalam Sidang Tesis pada tanggal 25 Februari 2022.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam.

Medan, 17 Maret 2022
Panitia Sidang Tesis
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua,

(Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag)
NIP. 19670615 200312 2 001

Sekretaris,

(Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag)
NIP. 19690323 200701 2 030

Penguji

Penguji Seminar I

(Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag)
NIP. 19670615 200312 2 001

Penguji Seminar II

(Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I)
NIP. 19890510 201801 1 002

Penguji Seminar III

(Dr. Jumaidi Arsyad, M.A)
NIP. 19760120 200903 1 001

Penguji Seminar IV

(Dr. Salmiawati, M.A)
NIP. 19711208 200710 2 001

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN-SU,

(Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA)
NIP. 19620814 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilyas Sipahutar

NIM : 3003193076

Tempat/Tgl.Lahir : Pulau Maria, 03 Juli 1995

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl.Jumadi Dusun I Kamboja Laut Dendang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Disekolah Menengah Kejuruan Tritech Informatika Medan** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 14 Februari 2022
perbuat pernyataan.

Muhammad Ilyas Sipahutar

NIM. 3003193076

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas segala karunia Allah Swt. dan juga tidak pula lupa untuk bershalawat dan salam kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa salaam*. Semoga dapat memperoleh syafa'at pada saat hari berbangkit nanti.

Tesis ini berjudul **“KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TRITECH INFORMATIKA MEDAN”** Judul ini telah peneliti susun karena menjadi kewajiban untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Pada saat penyusunan tesis ini peneliti telah mengalami proses yang begitu panjang sehingga peneliti membutuhkan dukungan moral. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A. sebagai Rektor UIN Sumatera Utara
2. Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A. sebagai Direktur Pascasarjana dan Bapak Dr. (Phil) Zainul Fuad, M.A sebagai Wakil Direktur Pascasarjana
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Islam, Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Dr. Azizah Hanum OK M.Ag
4. Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag dan Bapak Dr. Zaini Dahlan , M.Pd.I yang pada kesempatan ini mereka menjadi Dosen pembimbing tesis saya
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Islam yang pernah memberikan ilmunya kepada saya selama perkuliahan

6. Ayah (Alm. Jaidim Sipahutar) Dan Ibu saya Rusmini Sinambela untuk segala perjuangan hingga titik ini. Saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna
7. Saudara kandung yakni abang dan kakak saya untuk motivasi, dukungan yang sangat luar biasa
8. Istri saya tercinta Masrifah,S.Pd atas dukungan, kebaikan, perhatian, semangat dan cinta yang telah diberikan
9. Pihak Perpustakaan dan juga admin Pascasarjana UIN Sumatera Utara yang telah membantu saya
10. Rekan-rekan seperjuangan PEDI- C Reguler 2019 Pascasarjana UIN Sumatera Utara yang sudah membantu saya selama perkuliahan berlangsung

Tesis ini tentunya terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan kritik beserta saran dari pembaca tesis yang akan menjadi sarana perbaikan untuk kedepannya. Peneliti berharap Tesis ini bermanfaat untuk pembaca dan diri peneliti. Semoga peneliti diberikan kemampuan untuk menuju jenjang berikutnya.

Medan, 03 Januari 2022

Peneliti

Muhammad Ilyas Sipahutar

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan Tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543/b/u/1987 tentang pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin, sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya , sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Damah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـَ	Fatah dan Ya	Ai	a dan i
ـِـُ	Fatah dan Waw	Au	a dan u

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Fa'ala: فَعَلَ

Žukira: ذَكَرَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

Su'ila: سَأَلَ

Kaifa: كَيْفَ

Haula: هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـِـي	Fatah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
إِـي	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
وُـ	Damah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla:

قال

Ramā:

رما

Qīla:

قيل

Yaqūlu:

يقول

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup. *Ta Marbutah* hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat fatah sukun, transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (ha).

Contoh:

Rauḍah al-Atfāl:

روضة الأطفال

Al-Madīnah al-Munawwarah: المدينة المنورة

Al-Madīnatul Munawwarah: المدينة المنورة

Talḥah: طلحة

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Rabbanā: ربنا

Nazzala: نزل

Al-Birr: البر

Al-Hajj: الحج

Nu'ima: نعم

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik

diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Ar-Rajulu: الرجل

As-Sayyidatu: السيدة

Asy-Syamsu: الشمس

Al-Qalām: القلام

Al-Badī‘u: البديع

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna : تأخذون

An-Nau': النوع

Syai'un: شئ

Inna: ان

Umirtu: امرت

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn: وان الله لهو خير الرازقين
Wa innallāha lahua khairurāziqīn : وان الله لهو خير الرازقين
Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna: فافوقوا الكيل و الميزان
Fa aufūl-kaila wal-mīzāna: فافوقوا الكيل و الميزان
Ibrāhīm al-Khalīl: ابرا هيم الخليل
Ibrāhīmul-Khalīl: ابرا هيم الخليل

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu
Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil Qur'ānu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb.
Lillāhi al-amru jamī'an.

Lillāhil-amru jamī'an.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

11. Singkatan-singkatan

Singkatan	Kepanjangan
Swt.	سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
Saw.	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
Ra.	رَضِيَ اللهُ عَنْهُ (untuk laki-laki) رَضِيَ اللهُ عَنْهَا (untuk perempuan)
Qs.	al-Qur`an surat
Ibid	Ibidem
Terj.	Terjemahan
Ttp	Tanpa tempat penerbit
Tt	tanpa tahun
H	Hijriyah
M	Masehi
Cet.	Cetakan
h.	Halaman
No.	Nomor

ABSTRAK



KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TRITECH INFORMATIKA MEDAN

MUHAMMAD ILYAS SIPAHUTAR

NIM : 3003193076
Program Studi : Pendidikan Islam
Universitas : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Maria, 03 Juli 1995
Nama Orangtua (Ayah) : Alm. Jaidim Sipahutar
(Ibu) : Rusmini Sinambela
Pembimbing : 1. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
2. Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di SMK Tritech Informatika Medan, mendeskripsikan dan menganalisis cara sekolah dalam mengevaluasi kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di SMK Tritech Informatika Medan dan mendeskripsikan dan menganalisis upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di SMK Tritech Informatika Medan

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan profesional, salah satu cara melihat keprofesionalannya adalah dengan melihat kemampuan guru menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) mengapa guru PAI ditugaskan sebagai wali kelas; 2) bagaimana guru PAI menguasai dan mengembangkan materi pelajaran umum; 3) bagaimana guru PAI menguasai SDKD mata pelajaran; 4) bagaimana guru PAI mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan melakukan tindakan refleksi; dan 5) bagaimana guru PAI memanfaatkan TIK untuk komunikasi dan mengembangkan diri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dan dalam pembahasannya menggunakan metode deskriptif analitik. Teknik penggalan data dilakukan dengan observasi terhadap guru PAI yang melakukan pembelajaran umum; wawancara kepada guru PAI yang menjadi wali kelas, kepala SMK Tritech Informatika Medan, Wakasek urusan kurikulum dan siswa; dilengkapi melalui dokumentasi sekolah dan guru PAI.

Hasil temuan bahwa: 1) guru PAI diangkat sebagai wali kelas yang mengajar pelajaran umum di SMK Tritech Informatika Medan karena

keterbatasan pendidik berlatar belakang pendidikan umum, tetapi dipilih guru yang memiliki kompetensi; 2) guru PAI menguasai dan mengembangkan materi dengan menetapkan materi pokok sesuai KD pada RPP dan menguasainya dari berbagai referensi; 3) guru PAI menguasai SK dan KD melalui analisis materi pelajaran; mengembangkan SKKD dalam penjabaran indikator; 4) guru PAI melakukan reflektif secara rutin bersama dengan siswa dan *sharring* teman sebaya serta mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan personal; serta pernah melakukan refleksi dengan kepala madrasah; 5) guru PAI memanfaatkan TIK sebagai media komunikasi melalui telepon, WA, SMS dan lain-lain serta sebagai pengembangan profesi seperti sebagai media dan sebagai sumber belajar. Merekomendasikan kepada guru PAI yang mengajar umum untuk selalu meningkatkan keprofesionalan guru melalui KKG dan *sharring* teman sejawat; dan memberdayakan kemajuan TIK sebagai media dan sumber belajar.

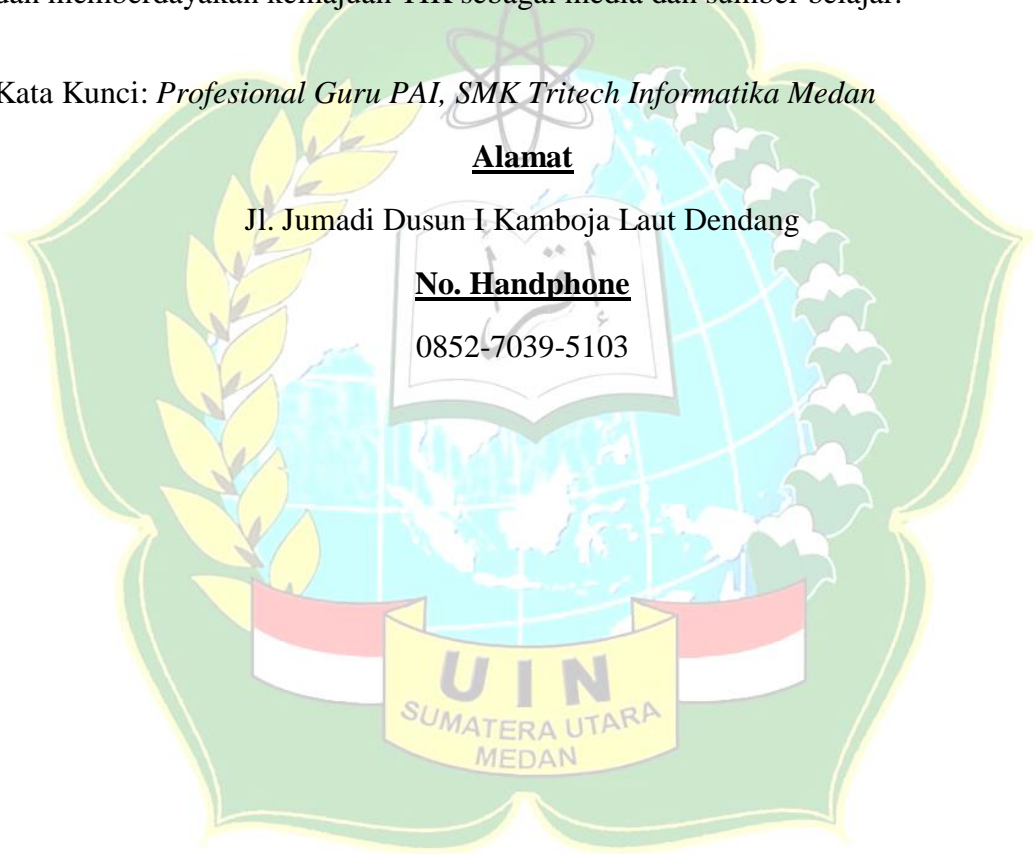
Kata Kunci: *Profesional Guru PAI, SMK Tritech Informatika Medan*

Alamat

Jl. Jumadi Dusun I Kamboja Laut Dendang

No. Handphone

0852-7039-5103



ABSTRACT



PROFESSIONAL COMPETENCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL TRITECH INFORMATICS MEDAN

MUHAMMAD ILYAS SIPAHUTAR

NIM : 3003193076
Study program : Islamic education
University : Postgraduate of North Sumatra State Islamic
University Medan
Place and date of birth : Maria Island, 03 July 1995
Name of Parents (Father) : late. Jaidim Sipahutar
(Mother) : Rusmini Sinambela
Advisor : 1. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
2. Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I

This study aims to analyze the professional competence of Islamic education (PAI) teachers at Vocational High School (SMK) Tritech Informatika Medan, to describe and analyze how schools evaluate the professional competence of Islamic education teachers at SMK Tritech Informatika Medan, and to describe and analyze school efforts in improving the professional competence of Islamic education teachers at SMK Tritech Informatika Medan

One of the abilities that teachers must have is professional ability. One way to know their professionalism is to look at their ability to master and develop the learning materials. This study aims to describe: 1) why Islamic education teachers are assigned as homeroom teachers; 2) how Islamic education teachers master and develop general subject matter; 3) how Islamic education teachers master the competence standards and basic competence (SKKD) of the subject; 4) how Islamic education teachers develop their professionalism sustainably and carry out the reflection actions, and 5) how Islamic education teachers use ICT for communication and self-development.

This research is qualitative. It uses the descriptive-analytical method. The data collection technique was carried out by observing Islamic education teachers who did general learning; interviewing Islamic education teachers who are homeroom teachers, principals of SMK Tritech Informatika Medan, vice-chairman of curriculum affairs, and students. It is also completed with school documentation and PAI teachers.

The findings are that: 1) Islamic education teachers are appointed as homeroom teachers who teach general subjects at SMK Tritech Informatika

Medan because educators with general education backgrounds are limited. Then, teachers with those competencies are chosen; 2) Islamic education teachers master and develop the material by setting the basic material according to the basic competence (KD) in the lesson plan (RPP) and mastering it from various references; 3) Islamic education teachers master the competence standard (SK) and the basic competence (KD) through subject matter analysis; develop the competence standard and the basic competence in the description of indicators; 4) Islamic education teachers conduct reflective routines with students and share with their peers and attend training and improve personal abilities, and have had reflections with the school principal; 5) Islamic education teachers use ICT as a medium of communication via telephone, WhatsApp, Short Message Service, and others. They also use ICT as a medium and a learning resource for professional development. It is recommended to Islamic education teachers who teach the general lesson to always improve their professionalism through the Teacher Teamwork Group (KKG) and peer sharing, and empowering the advancement of ICT as a medium and source of learning.

Keywords: Professional Islamic Education (PAI) Teacher, Vocational High School (SMK) Tritech Informatika Medan

Address

Jl. Jumadi Village I Cambodia Dendang Sea

No. Handphone

0852-7039-5103

The logo of UIN Sumatera Utara Medan is a shield-shaped emblem. It features a central globe with a white outline, set against a light blue background. The globe is flanked by green laurel branches on the left and right. Below the globe is a yellow banner with the text 'UIN SUMATERA UTARA MEDAN' in black capital letters. The entire emblem is set within a green shield with a yellow border.

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN

تجريد



الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية في المدرسة
المهنية ترايتك اينفورماتيك ميدان

محمد الياس سيباهوتر

رقم الطالب : 3003193076
قسم : التربية الإسلامية
جامعة : دراسة عليا للجامعة الإسلامية الحكومية شمال
سومطرة ميدان
مكان الميلاد وتاريخ : بولو ماريا، 03 يوليو 1995
اسم الوالدين : المرحوم جاديم سيباهوتر
: روسميني سينامبيلا
مشرف : د. يوسنيلي بوديانتي، الماجستير الديني
د. زيني دحلان، الماجستير التربوي الإسلامي

يهدف هذا البحث إلى تحليل الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية في المدرسة المهنية ترايتك اينفورماتيك ميدان، ووصف كيفية تقييم المدرسة للكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية وتحليلها. يصف هذا البحث جهود المدرسة في تحسين الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية ويحلل.

إحدى القدرات التي يجب أن يمتلكها المعلمون هي الكفاءة المهنية. إحدى طرق لمعرفة الكفاءة المهنية نظر إلى قدرة المعلم على إتقان المواد التعليمية وتطويرها. سيصف البحث ما يلي: (1) لماذا يتم تعيين معلمي التربية الإسلامية كمعلمي الفصل. (2) كيف يتقن معلمي التربية الإسلامية المواد العامة ويطورونها ؛ (3) كيف يتقن معلمي التربية الإسلامية معايير الكفاءة والكفاءات الأساسية ؛ (4) كيف تطور معلم

التربية الإسلامية الكفاءة المهنية بطريقة مستدامة وينفذون إجراءات التفكير؛ 5) كيف يستخدم معلمي التربية الإسلامية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات للتواصل والتطوير الذاتي.

هذا بحث نوعي ذو منهج وصفي تحليلي. تقنيات جمع البيانات هي ملاحظات معلمي التربية الإسلامية الذين يعلمون الدروس العامة؛ مقابلات مع معلمي التربية الإسلامية الذين هم معلمو الفصل، ومقابلات مع مدير المدرسة المهنية ترايتك اينفورماتيك ميدان ونائبه الذي يدير المناهج الدراسية والطلاب وتوثيق المدارس وعلمي التربية الإسلامية.

نتائج هذا البحث هو: 1) تم تعيين معلمي التربية الإسلامية كمعلمي الفصل يقومون بتعليم المواد والدروس العامة في المدرسة المهنية ترايتك اينفورماتيك ميدان بسبب قلة المعلمين ذوي الخلفيات التعليمية العامة، ولكن المعلمين المختارين هم معلمون أكفاء. 2) يتقن معلمي التربية الإسلامية المواد ويطورونها من خلال تحديد الموضوع وفقاً للكفاءات الأساسية (KD) في خطة تنفيذ التعليم (RPP) وإتقانها من مراجع مختلفة؛ 3) يتقن معلمي التربية الإسلامية معايير الكفاءة (SK) والكفاءات الأساسية (KD) من خلال تحليل المواد الدراسية؛ تطوير معايير الكفاءة (SK) والكفاءات الأساسية في وصف المؤشرات؛ 4) ينعكس معلمي التربية الإسلامية بانتظام مع الطلاب والأقران ومدير المدارس بالإضافة إلى حضور التدريب وتحسين القدرات الشخصية؛ 5) يستخدم معلمو التربية الإسلامية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (ICT) كوسيلة للاتصال عبر الهاتف و واتساب ورسالة قصيرة لوسائل الإعلام ومصدر تعليمي. التوصية بمعلمي التربية الإسلامية الذين يقومون بتعليم الدروس العامة لتحسين مهنية المعلم دائماً من خلال مجموعة عمل المعلم والمشاركة مع الزملاء؛ وتمكين تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات كوسيلة التعليم ومصدره.

الكلمات المفتاحية: كفاءة مهنية لمعلم التربية الإسلامية، المدرسة المهنية ترايتك اينفورماتيك ميدان

عنوان

شارع جومادي دوسون 1 كامبوجا لوؤوت دينداع

رقم الهاتف

085270395103



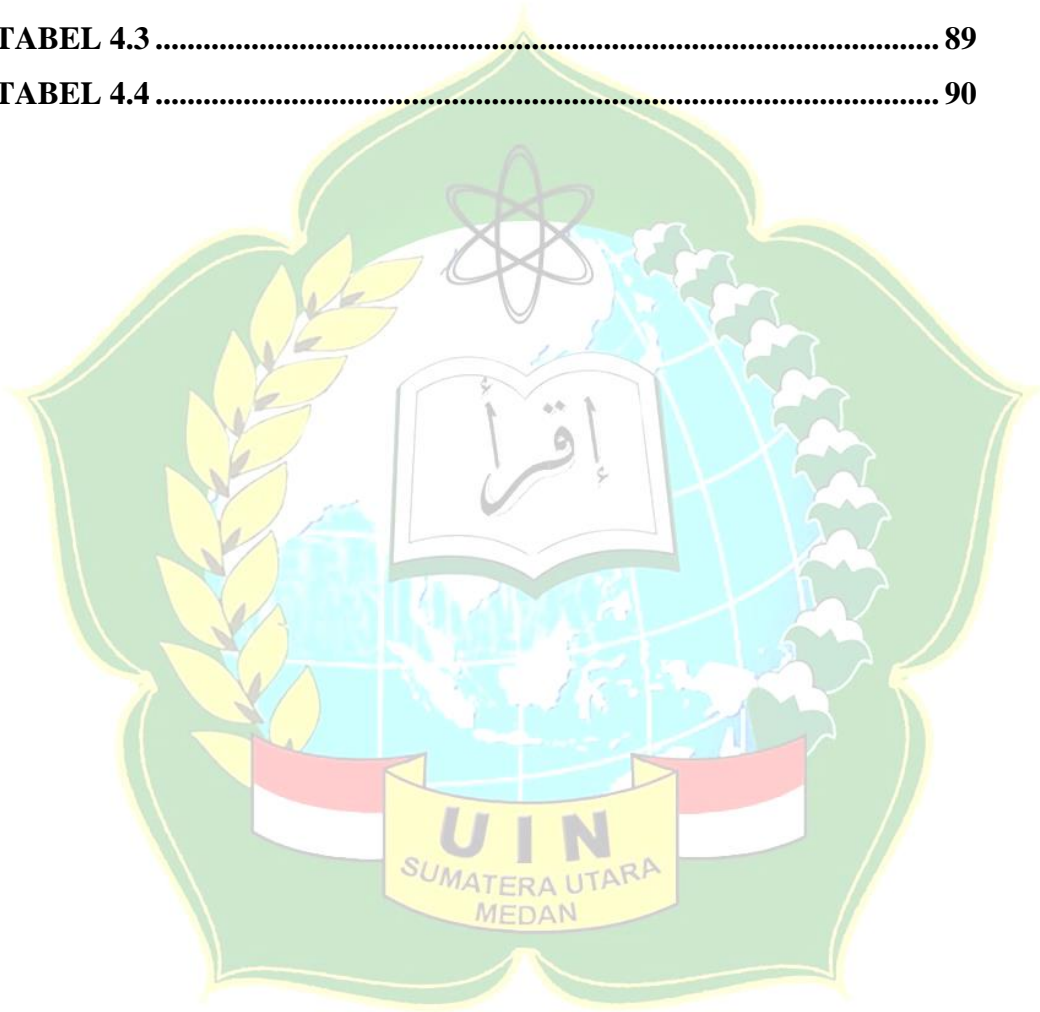
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Pertanyaan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Batasan Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Pengertian Pendidik	16
2. Mengelola Kelas	20
3. Tugas Pendidik	21
4. Terminologi Guru Pendidikan Agama Islam.....	35
5. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	41
6. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru PAI.....	54
7. Pola Pembelajaran Bidang Studi PAI.....	63
B. Hasil Penelitian yang Relevan	65
BAB III: METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
1. Jenis Penelitian	68
2. Tempat penelitian	69
3. Waktu Penelitian.....	69
B. Prosedur Penelitian	70
C. Data dan Sumber Data.....	73

D. Teknik Pengumpulan Data	74
1. Observasi	74
2. Wawancara	75
3. Studi Dokumen	76
E. Analisis Data	77
1. Reduksi Data	78
2. Penyajian Data	79
3. Verifikasi Data	79
F. Teknik Keabsahan Data	81
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	82
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	82
1. Sejarah Singkat	82
2. Visi dan Misi SMK Tritech Informatika Medan	83
3. Tujuan Berdirinya SMK Tritech Informatika Medan	84
4. Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Tritech Informatika	85
B. Penyajian Data	91
1. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	91
2. Cara Sekolah Mengevaluasi Kompetensi Profesional Guru PAI	98
3. Upaya Sekolah Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI	99
C. Pembahasan	107
BAB V: PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	2
TABEL 3.1	70
TABEL 4.1	85
TABEL 4.2	88
TABEL 4.3	89
TABEL 4.4	90



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1	84
GAMBAR 4.2.....	103
GAMBAR 4.3.....	104
GAMBAR 4.4.....	105
GAMBAR 4.5.....	106

